

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah amanah dari Allah swt. yang diberikan pada siapa saja yang dikehendaki-Nya, dengan ketentuan dan kebijaksanaan-Nya. Anak merupakan amanah yang cukup besar yang memerlukan pemeliharaan, pendidikan dan pengajaran secara berkesinambungan. Oleh karena itu, setiap orang tua harus mengetahui bagaimana cara memberikan hak-hak anak yang sudah Allah amanahkan kepada mereka. Selain itu, orang tua juga harus mengetahui perangkat dan sarana yang membuatnya untuk melaksanakan tugasnya agar dapat meraih hasil yang maksimal (Riyadh, 2007: 13).

Pendidikan anak merupakan prioritas terbesar yang selalu diutamakan oleh orang tua. Saat ini, masyarakat semakin menyadari tentang pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak sejak kecil. Orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan sehari-hari. Sudah menjadi kewajiban orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, sehingga dapat memaksimalkan potensi anak, kecerdasan dan rasa percaya diri pada anak.

Diantara tugas dan kewajiban orang tua terhadap anak adalah mengajarkan Al Qur'an kepada anak. Mengajarkan Al Qur'an merupakan ajaran pokok dalam Islam, tujuannya adalah agar anak tumbuh sesuai dengan fitrahnya dan hati mereka pun dikuasai oleh hikmah.

Al Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara malaikat Jibril, bersifat mu'jizat, tertulis dalam *mushaf* (kitab), diriwayatkan secara *mutawatir* dan membacanya adalah ibadah. Mu'jizat memiliki arti sesuatu yang luar biasa yang tiada mungkin dan tidak akan kuasa manusia menciptakannya, yang akan abadi hingga akhir zaman dan Allah sendiri yang akan menjamin kemurniannya, seperti firman Allah:



Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya(QS *Al Hijr*:9) (Tahar, dkk., 2009: 262).

Syeh Muhammad Abdul (dalam Jannah, 2010: 6) menjelaskan tentang bagaimana ketinggian dan kemajuan bahasa pada masa turunnya Al Qur'an, Al Qur'an turun pada masa sastra Arab sedang berkembang, dan mustahil manusia menciptanya. Selain itu, mu'jizat lain dari Al Qur'an adalah banyaknya orang yang bisa menghafalnya walaupun belum memahami kandungan dan isi Al Qur'an tersebut, dan ini adalah salah satu bentuk penjagaan Allah terhadap kemurnian Al Qur'an seperti terkandung dalam ayat di atas (Khaliq, 2010:43).

Para sahabat Nabi telah mengetahui *urgensi* memelihara Al Qur'an dan pengaruh yang akan ditimbulkan dalam jiwa anak-anak. Mereka mengajarkan Al Qur'an kepada anak-anaknya sesuai ajaran Nabi.

Diriwayatkan dari Mush'ab bin Sa'd bin Abi Waqqash, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda:

أفضل الناس من تعلم القرآن وتعليمه

Orang yang paling baik diantara kalian adalah orang yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya (HR.Bukhari) (Masyru (penterj.), 2010: 313).

Berdasarkan hal itu, mengajarkan Al Qur'an dapat memberikan sifat-sifat yang terpuji kepada manusia, apalagi jika pengajaran dan pendidikan dikhususkan kepada keluarga, yaitu anak-anak. Pada saat yang sama jika pengajaran Al Qur'an terlaksana dengan baik, maka anak akan dapat mencintai Al Qur'an.

Untuk mewujudkan cita-cita menjadikan anak-anak sebagai penghafal Al Qur'an bukan pekerjaan yang mudah, dibutuhkan ilmu, strategi dan metode yang baik dalam pelaksanaannya. Orang tua harus memberikan bimbingan secara benar, pengawasan dalam pelaksanaan belajar, dan tidak kalah penting adalah motivasi dari orang tua kepada anak.

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan (Mc. Donald dalam Djamarah, 2002:114). Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan luar subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai satu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan).

Berawal dari kata motif tersebut, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak (Sardiman, 2001:71). Untuk mewujudkan generasi penghafal Al Qur'an tidak akan terwujud dengan peran orang tua saja, akan tetapi membutuhkan kerjasama antara orang tua dan pihak lembaga pendidikan dimana tempat anak mereka sekolah. Salah satunya adalah SDIT Ar Risalah Kartasura.

SDIT Ar Risalah Kartasura adalah sekolah yang berada di bawah Yayasan Ar Risalah. Salah satu program unggulan sekolah yang mengadopsi konsep belajar *full day school* ini adalah menekankan hafalan Qur'an dalam kurikulum pembelajarannya dengan memasukkan program *tahfidz* setiap hari dalam proses belajar mengajar. Hal ini sangat efektif bagi anak untuk membantu dalam menghafal Al Qur'an. Selain hafalan Al Qur'an keunggulan sekolah ini adalah penekanan pada pelaksanaan ibadah dengan program shalat jama'ah dalam shalat wajib, yaitu setiap shalat Dzuhur dan Asar, di samping shalat wajib ada shalat sunnah, yaitu shalat Dhuha setiap pagi. Selain itu, tempat belajar yang terpisah antara siswa dan siswi cukup kondusif bagi anak-anak untuk mendapatkan lingkungan yang baik. Sekolah ini mempunyai program unggulan memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum keagamaan (baca tulis Al Qur'an, *tahfidzul Qur'an*, bahasa Arab, dan hafalan Hadits). Walaupun tergolong sekolah baru, sekolah ini sudah banyak mengukir prestasi diberbagai

bidang, seperti lomba *tahfidz*, lomba baca tulis Al Qur'an, lomba cerdas cermat, dan lomba khithabah diberbagai tingkat kejuaraan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai sekolah SDIT Ar Risalah Kartasura sebagai lembaga sekolah dan peran orang tua murid dalam mendukung program sekolah, terutama dalam meningkatkan motivasi anak menghafal Al Qur'an, dengan judul Skripsi **Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Anak Menghafal AlQur'an di SDIT Ar Risalah Kartasura Tahun Pelajaran 2012/2013.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya penafsiran yang keliru atas judul penelitian di atas, maka penulis akan memberikan batasan dan penegasan tentang beberapa istilah sebagai berikut:

1. Peran

Peran adalah "Tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa" (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2005:854). Peran yang dimaksud dalam skripsi ini adalah tindakan yang dilakukan oleh orang tua dalam memotivasi anak menghafal Al Qur'an.

2. Orang Tua

Orang tua adalah "Ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua, orang yang dihormati" (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,

2005:802). Orang tua yang dimaksud dalam skripsi ini adalah orang yang menjadi wali bagi anak, baik orang tua kandung atau pengasuh.

3. Motivasi

Motivasi adalah “Dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar, untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu” (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2005: 756).

4. Menghafal Al Qur'an

Menghafal artinya “Berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat” (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2005:381). Sedangkan Al Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup manusia (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 2005:33).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul ini adalah orang tua memiliki peranan dalam proses meningkatkan motivasi anak dalam menghafal Al Qur'an di SDIT Ar Risalah Kartasura. Objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah orang tua wali murid kelas empat dan lima SDIT Ar Risalah Kartasura.

C. Rumusan Masalah

Masalah adalah inti dari persoalan yang hendak diteliti dan dibahas. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka masalah yang mendasar untuk dikaji dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana peran orang tua untuk meningkatkan motivasi anak dalam menghafal Al Qur'an di SDIT Ar Risalah Kartasura?
2. Bagaimana upaya orang tua untuk meningkatkan motivasi anak dalam menghafal Al Qur'an di SDIT Ar Risalah Kartasura?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi anak dalam menghafal Al Qur'an di SDIT Ar Risalah Kartasura?
2. Untuk mendeskripsikan upaya orang tua untuk meningkatkan motivasi anak dalam menghafal Al Qur'an di SDIT Ar Risalah Kartasura?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan hasanah keilmuan dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat praktis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada orang tua tentang bagaimana cara membimbing anak dalam menghafal Al Qur'an.

F. Kajian Pustaka

Terkait dengan penelitian ini, telah ada beberapa skripsi yang pembahasannya hampir sama dengan yang penulis susun:

1. Miftahul Jannah (UMS, 2000) dalam skripsinya yang berjudul *Studi tentang Pengajaran Menghafal Al Qur'an pada Santri Kecil Pondok Pesantren Huffazh Kanak-kanak Yanba'ul Qur'an Kudus*, menyimpulkan bahwa pengajaran menghafal Al Qur'an adalah suatu proses penyajian yang dilakukan oleh ustadz kepada santri dengan menggunakan metode-metode tertentu, antara lain peran aktif orang tua dan ustadz untuk memberikan motivasi dan bimbingan kepada mereka.
2. Ilham Agus Sugianto (UMS, 2004) dalam skripsinya yang berjudul *Kiat Praktis Menghafal Al Qur'an*, menyimpulkan bahwa dalam menghafal Al Qur'an proses yang dilalui sangat panjang, di antaranya dengan: (a) Menghafal dengan pengumpulan penuh, yakni materi hafalan secara utuh dibaca berulang-ulang sampai hafal, (b) Menghafal dengan bantuan *tape recorder*, dan (c) Menghafal dengan bimbingan orang lain (guru atau orang tua).

3. Hajirin (UMS, 2009) dalam skripsinya yang berjudul *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hafalan Al Qur'an Anak di Sekolah Dasar Islam Sains dan Teknologi (SD-IST) Al-Abidin Ma'asih Karanganyar Tahun 2007/2008*, menyimpulkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan hafalan Al Qur'an anak di sekolah dasar Islam Sains dan Teknologi sebagai berikut: (a) Pengontrol hafalan Al Qur'an anak, dan (b) Pembimbing anak menghafal Al Qur'an. Dalam membimbing menghafal untuk meningkatkan hafalan Al Qur'an, orang tua menggunakan beberapa metode di antaranya: (a) Membaca sebelum memulai menghafal, (b) *Istikrar* (mengulang-ulang), (c) Menghafal ayat per ayat, (d) Menggunakan alat teknologi dalam mengajarkan hafalan Al Qur'an, (e) Menciptakan lingkungan yang kondusif, (f) Memprogram hafalan Al Qur'an anak, dan (g) Memotivasi.
4. Misbakhul Munir (UMS, 2005) dalam skripsinya yang berjudul *Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Ma'had Isy-Karima Pakel, Gerdu, Karang Pandan, Karanganyar*, menyimpulkan bahwa santri menggunakan beberapa strategi menghafal Al Qur'an, yaitu: (a) *Hifzhil jadid*, (b) *Muraja'ah hifzhil jadid*, (c) *Muraja'ah juz'iyah*, (d) *Tashhihul hifzhi wattilawah*, (e) *Muraja'ah 'ammah*, (f) *Musabaqah tahfizul Qur'an*, dan (g) Evaluasi setiap bulan (ujian akhir *tahfizh*).

Berdasarkan beberapa temuan penelitian diatas, penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan mendasar dengan penelitian sebelumnya, diantaranya adalah objek penelitian yang memfokuskan pada

peran orang tua dalam meningkatkan motivasi anak menghafal Al Qur'an, perbedaan yang lain adalah tempat penelitian yaitu di SDIT Ar Risalah Kartasura.

G. Metode Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian diperlukan sebuah metode penelitian yang tersusun secara sistematis dengan tujuan agar data yang diperoleh valid, sehingga penelitian ini layak untuk diuji kebenarannya.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan(*field research*), karena kegiatan ini dilakukan di lingkungan sekolah (Moleong, 2007: 26). Bentuk pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif sederhana, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diperlukan, yang dapat diamati, yang dilakukan dalam kehidupan nyata dan sebenarnya (Moleong, 2007:4).

2. Metode Penentuan Subjek

a. Populasi

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti (Mahmud, 2011: 154). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua murid SDIT Ar Risalah Kartasura kelas empat dan lima, dengan jumlah keseluruhan 180 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sasaran penelitian. Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, namun jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2010: 134). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 25% dari 180 siswa yang diambil dari kelas empat dan lima yaitu 45 responden. Adapun metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *random sampling* (pengambilan sampel secara acak).

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian, maka diperlukan metode yang tepat dalam pengumpulan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010:194). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu memberikan pertanyaan pada subjek penelitian dengan menyediakan pilihan jawaban. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari orang tua tentang peran

orang tua dalam meningkatkan motivasi anak dan upaya orang tua dalam meningkatkan hafalan di SDIT Ar Risalah Kartasura.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data atau informasi dengan cara tanya jawab sepihak, dikerjakan secara sistematis, dan berdasarkan pada tujuan penelitian (Subyantoro, 2007: 97). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kelengkapan administrasi sekolah, kurikulum, metode hafalan dan sejarah berdirinya SDIT Ar Risalah Kartasura.

c. Studi dokumen

Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian (Sukandarrumidi, 2002:101). Dokumentasi adalah setiap bahan tulisan atau film dari *record* yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang (Moleong, 2007:216). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang visi dan misi sekolah, jumlah siswa, jumlah guru di SDIT Ar Risalah Kartasura.

d. Metode observasi

Metode observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2010: 30). Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan sekolah, letak geografis dan sarana-prasarana belajar di SDIT Ar Risalah Kartasura.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana. Oleh karena itu, hasil penelitian yang diperoleh dari subjek akan diolah dengan rumus $N = \frac{??}{?} ? ????$ untuk hasil penyebaran angket. Hasil analisis kuantitatif sederhana diinterpretasikan dan disimpulkan dengan teknik induktif. Metode induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum (S utama, 2010:152).

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis, untuk kemudahan dalam pengkajian dan pemahaman persoalan yang ada. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah:

BAB I Pendahuluan, yang didalamnya mencakup beberapa sub bahasan, yaitu: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II, Kajian Teoritik meliputi: A. Menghafal Al Qur'an, yang terdiri dari pengertian menghafal Al Qur'an, tujuan menghafal Al Qur'an, keutamaan menghafal Al Qur'an, faktor-faktor yang mempengaruhi hafalan Al Qur'an, dan prinsip-prinsip dasar menghafal Al Qur'an. B. Motivasi, yang terdiri dari pengertian motivasi, fungsi motivasi, macam-

macam motivasi, upaya meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik, pengaruh motivasi terhadap pembelajaran dan perilaku.

BAB III, Deskripsi Data peran orang tua dalam meningkatkan motivasi anak dalam menghafal Al Qur'an di SDIT Ar Risalah Kartasura.

A. Gambaran Umum Sekolah: sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, visi, misi, dan tujuan, keunggulan SDIT Ar Risalah Kartasura, prestasi yang pernah diraih, dan struktur organisasi. B. Pengelolaan Sekolah: kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan, kesiswaan, dan sarana prasarana. C. Peran dan upaya orang tua dalam meningkatkan motivasi anak menghafal Al Qur'an.

BAB IV, Bab ini berisi tentang analisis data peran orang tua dalam meningkatkan motivasi anak menghafal Al Qur'an, serta upaya apa saja yang dilakukan orang tua untuk meningkatkan hafalan anak di SD IT Ar Risalah Kartasura.

BAB V, Penutup yang berisi: kesimpulan, saran dan kata penutup.